LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia (Individual)
Posisi Laporan : Sep/2026

(dalam juta rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	171,561,024
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(200,328)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	9,192,985
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	192,951
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	17,203,529
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(3,107,787)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	194,842,374

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia (Individual)
Posisi Laporan : Sep/2026

(dalam juta rupiah)

	Keterangan	Periode	
		Sep'26	Jun'26
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	153,443,157	145,408,351
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,453,702)	(2,446,358)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum.)	(815,589)	(624,226)
7	**Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan** **Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6**	150,173,866	142,337,767
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai *Replacement Cost* (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	6,288,539	10,574,202
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	8,803,321	8,679,523
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diseleseaikan melalui *central counterparty* (CCP))	N / A	N / A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif** **Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12**	15,091,860	19,253,725
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*	12,218,992	10,952,054
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	192,951	348,565
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	**Total Eksposur SFT** **Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17**	12,411,943	11,300,619
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	85,266,449	67,600,463
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(68,062,920)	(55,093,175)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(38,824)	(23,452)
22	**Total Eksposur TRA** **Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21**	17,164,705	12,483,836

(dalam juta rupiah)

	Keterangan	Periode	
		Sep'26	Jun'26
	Modal dan Total Eksposur		
23	**Modal Inti**	15,719,118	15,485,765
24	**Total Eksposur** **Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22**	194,842,374	185,375,947
	Rasio Pengungkit (*Leverage*)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	8.07%	8.35%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	8.07%	8.35%
26	**Nilai Minimum Rasio Pengungkit**	3.00%	3.00%
27	**Bantalan terhadap nilai Rasio *Leverage***	N / A	N / A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	11,782,937	9,522,610
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12,218,992	10,952,054
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	194,213,368	183,597,938
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	194,213,368	183,597,938
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.09%	8.43%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.09%	8.43%
	Analisis Kualitatif		
	Rasio pengungkit Bank adalah 8,07% pada 30 Sep 2026, berada jauh di atas ketentuan minimum. Penurunan pada rasio pengungkit sebesar 0,29% ini disebabkan oleh peningkatan eksposur sebesar Rp 9.7T yang berasal dari peningkatan eksposur surat berharga dan eksposur SFT, yang diimbangi oleh peningkatan modal inti sebesar Rp 233 Miliyar yang sebagian besar berasal dari peningkatan laba periode berjalan.		

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia dan Entitas Anak (Konsolidasi)
Posisi Laporan : September 2026

(dalam juta rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	171,611,625
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	9,192,985
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	192,951
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	17,203,529
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(3,113,893)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	195,087,197

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia dan Entitas Anak (Konsolidasi)
Posisi Laporan : September 2026

(dalam juta rupiah)

	Keterangan	Periode	
		Sep'26	Jun'26*)
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	153,493,758	
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,453,702)	
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum.)	(621,367)	
7	**Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan** **Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6**	150,418,689	
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai *Replacement Cost* (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	6,288,539	
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	8,803,321	
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diseleseaikan melalui *central counterparty* (CCP))	-	
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif** **Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12**	15,091,860	
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*	12,218,992	
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	192,951	
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	
18	**Total Eksposur SFT** **Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17**	12,411,943	
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	85,266,449	
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(68,062,920)	
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(38,824)	
22	**Total Eksposur TRA** **Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21**	17,164,705	

(dalam juta rupiah)

	Keterangan	Periode	
		Sep'26	Jun'26*)
	Modal dan Total Eksposur		
23	**Modal Inti**	15,897,129	
24	**Total Eksposur** **Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22**	195,087,197	
	Rasio Pengungkit (*Leverage*)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	8.15%	
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	8.15%	
26	**Nilai Minimum Rasio Pengungkit**	3.00%	
27	**Bantalan terhadap nilai Rasio *Leverage***	N / A	
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	11,782,937	
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12,218,992	
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	194,458,191	
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	194,458,191	
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.18%	
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.18%	
	Analisis Kualitatif		

*) Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan posisi 30 September 2026 merupakan laporan konsolidasi untuk pertama kalinya sejak akuisisi PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia pada tanggal 1 September 2026 . Oleh karena itu, data komparatif periode sebelumnya tidak disajikan.
Rasio pengungkit Konsolidasi adalah 8,15% pada 30 Sep 2026, berada jauh di atas ketentuan minimum.